

**PRIORITAS INDIKATOR TRANSPORTASI UNTUK
PENCAPAIAN KUALITAS KELAYAKHUNIAN KOTA-KOTA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik
Universitas Andalas*

Oleh:

DEVIRA ANANDA PUTRI

1810921019

Pembimbing:

YOSRITZAL, Ph.D



JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2022

ABSTRAK

Era kini banyak masyarakat kota mengeluhkan ketidaknyamanan lingkungan kota tempat tinggal mereka. Oleh karena itu dibutuhkan konsep pembangunan perkotaan yang mempertimbangkan kelayakan huni bagi penduduk yang tinggal didalamnya yang mana dikenal dengan istilah kota layak huni (*Liveable City*). Ikatan Ahli Perencanaan (IAP) merupakan asosiasi penilaian kelayakhunian kota-kota di Indonesia. IAP menetapkan 9 aspek utama penilaian kota layak huni salah satunya Transportasi. Provinsi Sumatera Barat terbagi dalam 7 kota dan 12 kabupaten namun belum ada satupun kota yang diteliti oleh IAP. Dengan demikian perlu adanya penelitian untuk mengetahui indikator yang menjadi prioritas penanganan dalam pencapaian kota layak huni dari segi transportasi. Dalam penentuan indikator transportasi dilakukan dengan penyebaran kuesioner ke 7 kota Provinsi Sumatera Barat selanjutnya hasil kuesioner di analisis dengan Metode Analisis Kuadran. Pada Penelitian ini dilakukan 2 analisis kuadran yakni tingkat kepentingan-dampak dan tingkat urgensi-biaya. Metode Kuadran terdiri dari 4 macam kuadran yang digambarkan kedalam diagram kartesius sehingga hasil dari penelitian ini dapat menentukan urutan tingkat prioritas indikator untuk pencapaian kota layak huni (*Liveable City*) yaitu prioritas pertama, prioritas kedua, prioritas ketiga dan prioritas keempat.

Kata Kunci: Provinsi Sumatera Barat, *Liveable City*, Transportasi, Analisis Kuadran, Prioritas